Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Unggulan

Ryan Setia Budi^{1*}, Laila Badriyah²

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

* ryansetia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengetahui pengaruh lingkungan pembelajaran di sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif. Populasi siswa dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas X sampai kelas XI yang berjumlah 88 siswa, yang mana juga dijadikan sampel, mkarena kurang dari 100. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan prosentase dan product moment. Berdasarkan analisa prosentase bahwa Pengaruh Lingkungan Pembelajaran di Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo menunjukkan hasil 63,19% maka memenuhi interval 61%-80% dapat dikategorikan Baik. Korelasi Product Moment diperoleh hasil rxy 0,550 lebih besar dari r tabel 0,209 yakni $0,550 > 0,209$. Bahwa ada pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini terbukti dari tabel interpretasi koefisiensi nilai r bahwa nilai rxy sebesar 0,550 berada diantara nilai 0,40 – 0,599 yang dikategorikan Sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh lingkungan pembelajaran disekolah terhadap prestasi belajar di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Kata kunci : Lingkungan pembelajaran; Prestasi belajar; Fiqih.

Abstract

This research determines the influence of the learning environment at school on student learning achievement in fiqh subjects at MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo. This type of research is quantitative descriptive. The student population in this study was students from class X to class XI, which was also used as a sample, because it was less than 100. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use percentages and product moments. Based on the percentage analysis that the Influence of the Learning Environment at Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo shows a result of 63.19%, then fulfilling the interval of 61%-80% can be categorized as Good. The Product Moment Correlation obtained by rxy 0.550 is greater than the r table 0.209, namely $0.550 > 0.209$. That there is an influence of the Learning Environment on Student Learning Achievement. This is evident from the r value coefficient interpretation table that the rxy value of 0.550 is between the values 0.40 – 0.599 which is categorized as Medium, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the learning environment at school on learning achievement at the Leading MA Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Keywords: Learning environment; Learning achievement; Fiqh.

I. PENDAHULUAN

Belajar adalah aktivitas seseorang dalam rangka memiliki kompetensi dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar dipandang sebagai proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan individu (Trinova, 2012; Utami, 2018). Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Hamzah, 2016).

Pendidikan sangat penting bagi manusia dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan karena sifatnya mutlak bagi setiap orang, baik dalam lingkup keluarga, maupun bangsa dan negara (Asrowi, 2019; Choli, 2019). Perkembangan suatu bangsa banyak di tentukan oleh perkembangan pendidikan bangsa itu sendiri (Aspi & Syahrani, 2022; Mudana, 2019). Pendidikan sendiri merupakan kegiatan yang di lakukan secara sadar dan di sengaja,serta penuh tanggung jawab yang di lakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang di cita-citakan dan berlangsung terus menerus (Jamaludin & Marini, 2022). John Dawey mengatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi social, sebagai bimbingan,sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup (Jalaluddin, 2003).

Salah satu factor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan yang baik adalah lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses terjadinya pembelajaran dan hasil belajar. Lingkungan belajar. Lingkungan belajar siswa terbagi menjadi 3, yaitu: pertama, lingkungan keluarga, contohnya ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga. Kedua, lingkungan masyarakat. Dan Ketiga, lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah (Syah, 2007).

Salah satu hal yang menandai berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan di ssekolah atau perguruan tinggi adalah adanya prestasi-prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memper lihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor psikologis (kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar. Hal ini dikarenakan faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang disajikan lebih mudah dan efektif (Sardiman, 2011).

Budi, Badriyah

Sedangkan Djiwandono berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan cerminan bagi hasil belajar yang dikuasai oleh seseorang (siswa). Ukuran seseorang berprestasi dalam belajar umumnya diukur dari prestasi dalam akademik atau seberapa tinggi penguasaan mahasiswa tersebut terhadap materi perkuliahan dari kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, prestasi mahasiswa dapat dilihat dari keterampilan lain yang dimilikinya. Seseorang dianggap berprestasi dalam belajar selama ini ditunjukkan oleh kualitas nilai yang diperoleh setelah mengalami ujian (evaluasi) (Hilaliyah, 2015; Sawaluddin, 2018).

Sejauh ini berdasarkan teori-teori di atas menjelaskan bahwa kebanyakan siswa-siswa yang berprestasi dalam berbagai bidang, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini adalah mereka yang masuk dalam sekolah-sekolah yang memiliki lingkungan pembelajaran yang memadai dan sangat mengikuti perkembangan zaman. Yang dibuktikan dengan pemenuhan fasilitas pendidikan, sumber daya manusia yang lebih maju serta akses-akses menuju Lembaga yang berkaitan dengan sekolah itu mudah dijangkau.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan observasi dengan tujuan mengetahui apakah factor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu adalah lingkungan belajar atau hal lain. MA UNGGULAN TLASIH adalah salah satu sekolah swasta di pinggiran desa yang masih dalam progres menuju sekolah yang dikenal dan diminati masyarakat luas di luar Desa Tlasih. MA UNGGULAN TLASIH masih memiliki fasilitas yang terbatas namun berada di desa yang atmosfer keagamaannya sangat kental. Di desa Tlasih juga terdapat banyak industry dan usaha dagang yang secara tidak langsung juga dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan.

Selanjutnya, penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan lingkungan pembelajaran, sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Ma Unggulan Tlasih. Aspek Fiqih diangkat karena berdasarkan informasi yang sudah didapat penulis sebelumnya adalah, di Ma Unggulan Tlasih banyak pembiasaan peribadatan yang dilaksanakan. Maka akan diuraikan dalam judul "PENGARUH LINGKUNGAN PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA UNGGULAN TLASIH TULANGAN SIDOARJO TAHUN PELAJARAN 2022-2023"

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat di analisis dengan menggunakan analisis statistik dan data tersebut berupa data-data numerical (angka) (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berlokasi di "MA UNGGULAN TLASIH TULANGAN SIDOARJO". Variabel independent (bebas) dan variable dependent (terikat) pada penelitian ini antara lain:

Latar Belakang lingkungan pembelajaran di MA Unggulan Tlasih Tulangan (Variabel X) , dan Tentang prestasi belajar siswa di MA Unggulan Tlasih Tulangan (Variabel Y).

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI yang berjumlah: Siswa kelas X Mipa (18 siswa), Siswa kelas X Ips (19 siswa), Siswa kelas XI Mipa (22 siswa), dan Siswa kelas XI Ips (29 siswa). Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Analisa Prosentase, Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui kekuatan pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dan (2) Analisa Product Moment, Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel, yaitu Lingkungan Pembelajaran (variabel X) Prestasi Belajar Siswa (variabel Y) dan sejauh mana korelasinya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Lingkungan Pembelajaran di Ma Unggulan

Untuk mengetahui secara umum data tentang lingkuan pembelajaran , penulis menggunakan angket yang ditujukan kepada peserta didik yang merupakan populasi/responden dalam penelitian ini. Penulis menyebarkan angket kepada peserta didik yang berjumlah 88 orang peserta didik, sebanyak 20 item

Adapun untuk menentukan nilai kuantitatif lingkungan belajar di sekolah adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Berikut data tabel rekapitulasi:

Table 1. Data Rekapitulasi

NO	Pertanyaan	Hasil								Jumlah	
		S (4)		SR (3)		KD (2)		TP (1)		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P		
1	Soal 1	31	47,69%	23	26,53%	33	1,88%	1	0,38%	88	100%
2	Soal 2	68	81,92%	20	18,07%	0	0%	0	0%	88	100%
3	Soal 3	39	55,12%	29	30,74%	20	14,13%	0	0%	88	100%
4	Soal 4	59	73,52%	27	25,23%	2	1,24%	0	0%	88	100%
5	Soal 5	44	61,53%	22	23,07%	22	15,38%	0	0%	88	100%
6	Soal 6	44	60,27%	28	28,76%	16	10,95%	0	0%	88	100%
7	Soal 7	62	78,23%	17	16,08%	9	5,67%	0	0%	88	100%

Budi, Badriyah

8	Soal 8	62	76,30%	25	23,07%	1	0,61%	0	0%	88	100%
9	Soal 9	49	65,99%	23	23,23%	16	0,61%	0	0%	88	100%
10	Soal 10	56	71,56%	25	23,96%	7	4,47%	0	0%	88	100%
11	Soal 11	47	64,82%	20	20,68%	21	14,48%	0	0%	88	100%
12	Soal 12	66	81,98%	14	13,04%	8	4,96%	0	0%	88	100%
13	Soal 13	58	74,35%	20	19,23%	10	6,41%	0	0%	88	100%
14	Soal 14	62	77,98%	18	16,98%	8	5,03%	0	0%	88	100%
15	Soal 15	54	72,97%	12	12,16%	22	14,86%	0	0%	88	100%
16	Soal 16	64	79,25%	19	17,64%	5	3,09%	0	0%	88	100%
17	Soal 17	54	73,46%	10	10,20%	24	16,32%	0	0%	88	100%
18	Soal 18	56	71,11%	27	25,71%	5	03,17%	0	0%	88	100%
19	Soal 19	67	82,71%	14	12,93%	7	4,32%	0	0%	88	100%
20	Soal 20	70	84,08%	17	15,31%	1	0,60%	0	0%	88	100%
Jumlah		1112		410		237		1		N = 3600	
Jumlah Total		4.448		1.230		474		1			

Melihat hasil tersebut, maka lingkungan pembelajaran siswa Ma Unggulan dikategorikan Baik, yaitu mencapai pada angka 63,19% yang masuk interval 61%-80.

2. Analisis Data Hasil Raport Skor Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Sekolah MA Unggulan Tlasi Tulang

Berdasarkan dari nilai raport mata pelajaran fiqih di atas variabel prestasi belajar siswa yang diperoleh, untuk mengetahui rata-rata tingkat kecerdasan kinestetik siswa di MA Unggulan Tlasi Tulangan Sidoarjo dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum Y}{N} = \frac{7.450}{88} = 84,65$$

Tabel.2 Data Hasil Raport

No	Prestasi Belajar	N	F	F
1	Nilai Baik	88	62	70,45
2	Nilai Rendah	88	26	29,54

Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan nilai 84,65% yang dikategorikan sangat

baik, hal ini masuk pada interval 80%-100%. Dan juga diketahui nilai yang masuk kategori baik adalah 70,45, sedangkan nilai yang masuk kategori kurang adalah 29,54.

3. Analisis Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo”. Setelah masing-masing data lingkungan pembelajaran terhadap prestasi belajar diperoleh. Maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dan penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, sebagaimana sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Ho: Tidak ada Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Berdasarkan hasil analisis tabel maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Setelah itu dimasukan ke dalam rumus product moment:

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,550. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi “ r ” product moment dengan df (distribusi frekuensi) = $N - nr = 88 - 2$ berarti 86.

Berdasarkan hasil r hitung dan hasil konsultasi harga r tabel di peroleh hasil masing-masing yaitu r hitung sebesar 0,550 dan harga r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,209 Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r hitung lebih besar dari harga r tabel. Kemudian karena r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya ada pengaruh pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih di Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment secara sederhana. Sebagai mana tertera pada tabel di bawah ini:

Table 3. interpretasi

Interval koefiensi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil pengujian diatas ternyata r_{xy} atau r hitung lebih besar dari r tabel

Budi, Badriyah

sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya jika ditinjau dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,550 berada di taraf 0,40 – 0,599 yang berarti antara variable X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di sekolah Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Berdasarkan analisa prosentase bahwa Pengaruh Lingkungan Pembelajaran di Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo menunjukkan hasil 63,19% maka memenuhi interval 61%-80% dapat dikategorikan Baik.

Kedua, Prestasi Belajar siswa Prestasi di MA Berdasarkan hasil yang telah terhitung berdasarkan nilai dari raport prestasi belajar didapatkan nilai 84,65% yang dikategorikan sangat baik, hal ini masuk pada interval 80%-100%.

Ketiga, Adanya Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar pada mata Pelajaran di Ma Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Product Moment diperoleh hasil r_{xy} 0,550 lebih besar dari r tabel 0,550 yakni $0,550 > 0,209$. Bahwa ada pengaruh program full day school terhadap hasil belajar di SMA Jati Agung Taman Sidoarjo. Hal ini terbukti dari tabel interpretasi koefisiensi nilai r bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,550 berada diantara nilai 0,40 – 0,599 yang dikategorikan Sedang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Asrowi, A. (2019). Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 7(1).
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52.
- Hamzah, B. (2016). *Teori Motivasi an Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*.
- Hilaliyah, H. (2015). Pengaruh persepsi mahasiswa atas bahasa Indonesia dan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).
- Jalaluddin, H. (2003). *teologi pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jamaludin, G. M., & Marini, A. (2022). Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1483–1488.

- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun karakter dalam perspektif filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75–81.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM*.
- Sawaluddin, S. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39–52.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Syah, M. (2007). *Psikologi Belajar, Jakarta*. Rajawali Press.
- Trinova, Z. (2012). Hakikat belajar dan bermain menyenangkan bagi peserta didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215.
- Utami, S. (2018). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas III sekolah dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137–148.